

**PENINGKATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI
KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 15 KETAPANG**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:
DARLINA
NIM. F 34211495



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI
KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 15 KETAPANG**

Darlina, Marzuki, Maridjo Abdul Hasjmy
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email : Buk_darlina@yahoo.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas peserta didik menggunakan media gambar di kelas IV SDN 15 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Metode penelitiain yang digunakan adalah deskriptif, jenis penelitiannya tindakan kelas. Subyek penelitian adalah guru dan peserta didik berjumlah 20 orang. Teknik yang digunakan adalah observasi langsung. Alat pengumpulan data adalah lembar observasi guru dan peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan melalui III siklus, prosedur penelitian menggunakan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian yang di peroleh adalah pembelajaran tematik menggunakan media gambar pada siklus I mencapai 61%, siklus II mencapai 63.75% dan siklus III 73.5% meningkat 15%. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik berdampak positif dan bermakna bagi kehidupan peserta didik.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Media Gambar

Abstract : The purpose of this study to describe the increase in the activity of learners in the use of media images learning thematic class IV SDN 15 Delta Pawan Ketapang. Research method used is descriptive, the type of class action research. Subjects were teachers and students of 20 people. The technique used is direct observation. Data collection tool was a teacher and student observation sheet. This research was conducted through the third cycles, the research procedure using the planning, implementation, observation and reflection. Research results obtained are thematic learning using media images in the first cycle reaches 61%, the second cycle reaches 63.75% and 73.5% third cycle increased by 15%. By using media images in thematic learning and meaningful positive impact to the lives of learners.

Keywords : Learning Activities, Media Image

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk mempersiapkan atau memberi bekal pengetahuan pada peserta didik agar dapat mandiri dan tanggap akan lingkungannya. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini tidak terlepas dari peran penting tematik sebagai ilmu universal yang mendasarinya. Karena itu, pembelajaran tematik perlu diberikan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan untuk bekerjasama. Untuk memiliki kemampuan-kemampuan tersebut, diperlukan penguasaan tematik yang kuat melalui aktivitas pembelajaran yang bermakna.

Menurut Iskandar (2011: 1), salah satu tugas pokok guru dan dosen adalah melakukan pembelajaran (mulai dari merancang, menyajikan, dan sampai kepada evaluasi proses dan hasil pembelajaran) agar diperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang dicanangkan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bahkan gembira dan berbobot adalah langkah yang sangat memungkinkan untuk meningkatkan aktifitas yang merupakan cerminan dari proses pelaksanaan pendidikan yang berkualitas. Namun tidak semua pendidik bidang studi mampu menerapkan proses pembelajaran tersebut, di Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan Ketapang di antaranya.

Berdasarkan pengalaman pada proses pembelajaran tematik dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan, peneliti merasakan bahwa aktifitas belajar peserta didik tergolong masih rendah. Hal ini disebabkan bukan semata-mata karena peserta didik tidak ingin belajar sungguh-sungguh. Namun, proses pembelajaran dan metode yang digunakan oleh pendidik bidang studi tematik yang kurang tepat menjadi penyebab terjadinya keadaan tersebut. Karena, keberadaan tematik di sekolah dasar merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam menempuh tingkat pendidikan yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, sudah barang tentu peran guru sebagai pelaksana proses pembelajaran menjadi sangat penting. Karena itu, kemampuan guru untuk memilih, menguasai media dan menerapkan pendekatan, strategi serta metode dan teknik-tekniknya menjadi penentu keberhasilan peserta didik dalam menguasai pelajaran tematik pada peserta didik kelas I di Sekolah Dasar.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama menjadi guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan, dalam pembelajaran tematik pada masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik. Dari 20 orang peserta didik, hanya 11 orang atau 55 % yang cukup baik dalam aktivitas belajar tematik. Hal ini disadari bahwa peserta didik belum memahami cara penyelesaian soal karena guru tidak menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran. Fakta lainnya menggambarkan bahwa peserta didik kurang aktif dan belum bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, yang disebabkan oleh kurangnya maksimal variasi media yang digunakan guru sebagai alat peraga dalam belajar.

Sehubungan dengan hasil analisis situasi di atas, maka untuk mengatasi memperbaiki kesalahan peserta didik sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, maka penerapan media pembelajaran yang konkrit dan tepat menjadi suatu keharusan, salah satunya dengan media yang tepat.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan.

Aktivitas pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, dan membaca.

Pembelajaran tematik adalah cara mengajarkan konsep-konsep dan struktur-struktur tematik yang terdapat di dalam konsep yang dipelajari, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur tematik itu.

Pembelajaran tematik memadukan beberapa mata pelajaran atau lebih dengan suatu tema tertentu, dan tema tersebut sebagai payungnya.

Menurut Oemar Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 329) Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.

Menurut Arief Sadiman, Dkk (2003: 28-29): Media grafis visual sebagaimana halnya media yang lain. Media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya.

Menurut Anton M.Mulyono (2001: 26), aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik merupakan suatu aktivitas. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Benson dalam Halamik (2001: hal 171), mengemukakan suatu konsep yang disebut *elan vital* pada manusia. Elan vital adalah daya hidup diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu. Seseorang yang memiliki elan vital yang besar/kuat memiliki kemampuan berbuat lebih banyak dan luas. Sebaliknya, seseorang yang memiliki elan vital kecil/lemah maka daya kerjanya juga kecil dan sempit.

Aktivitas dalam pembelajaran adalah segala bentuk kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas pembelajaran sendiri memiliki 5 dimensi, yaitu (1) interaksi peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajarai (2) interaksi peserta didik dengan peserta didik lain (3) interaksi peserta didik dengan guru (4) interaksi peserta didik dalam kelompok (5) interaksi peserta didik antar kelompok.

Menurut Slameto (dalam Khairuddin, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah sebagai berikut. 1. *Faktor Intern.* a. Faktor Jasmaniah Yang termasuk dalam faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Jika hal ini terjadi, hendaknya peserta didik tersebut belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu untuk memperlancar proses belajar peserta didik yang mempunyai keterbatasan tersebut. b. Faktor Psikologis Faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yaitu antara lain; intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan. Psikologis sangat mempengaruhi dalam proses belajar peserta didik. c. Faktor Kelelahan, kelelahan dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari anggota badan yang tidak berfungsi dengan baik. Kelelahan rohani lebih cenderung pada psikis seseorang. 2. *Faktor Ekstern.* a. Faktor Keluarga, faktor keluarga merupakan faktor pertama dan utama yang membentuk kepribadian peserta didik di sekolah. b. Faktor Sekolah, lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar adalah lingkungan yang kondusif dan nyaman untuk

proses belajar. c. Faktor masyarakat, masyarakat membentuk perilaku dan kebiasaan peserta didik. Lingkungan masyarakat yang baik akan membentuk kepribadian yang penuh kerja keras.

Aktivitas belajar menurut Paul D. Dierich (dalam Sardiman, 2008:101) memiliki jenis-jenis yang diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut. 1. Kegiatan-kegiatan visual, sebagai contoh misalnya: melihat gambar-gambar, mengamati media, bermain dan sebagainya. 2. Kegiatan-kegiatan lisan, yang termasuk di dalamnya antara lain: mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi dan sebagainya. 3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan. Yang termasuk di dalamnya antara lain: mendengarkan penjelasan (uraian), mendengarkan instruksi dan lain-lain. 4. Kegiatan-kegiatan menulis. Yang termasuk di dalamnya antara lain: menulis/mencatat, mengerjakan latihan, dan menyalin. 5. Kegiatan-kegiatan menggambar. Yang termasuk di dalamnya antara lain: menggambar, membuat garis bilangan dan lain-lain. 6. Kegiatan-kegiatan motorik. Sebagai contoh misalnya: menyiapkan buku-buku, alat-alat tulis, dan menyelenggarakan permainan. 7. Kegiatan-kegiatan mental. Seperti: merenung, mengingat, memecahkan masalah, dan lain-lain. 8. Kegiatan-kegiatan. Yang termasuk di dalamnya antara lain: minat, rebut, berani, tenang dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas ternyata aktivitas pembelajaran itu ada tiga yaitu: 1. Aktivitas fisik adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan melakukan gerakan motorik berupa: membaca, menulis/mencatat, memperhatikan, percobaan, mengamati, bermain, bergerak, dan sebagainya. Contohnya adalah; 1) peserta didik mendengarkan penyampaian materi dari guru, 2) peserta didik mencatat dalam proses pembelajaran, 3) peserta didik membaca materi pembelajaran, 4) peserta didik melakukan percobaan dalam proses pembelajaran. 2. Aktivitas mental adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan diikuti oleh kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir, berupa; bertanya, mengemukakan pendapat, merumuskan, memecahkan masalah, menyimak penjelasan guru, menjawab pertanyaan, dan sebagainya. Contohnya adalah sebagai berikut; 1) peserta didik mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran, 2) peserta didik berusaha memecahkan masalah selama proses pembelajaran, 3) peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pembelajaran, 4) peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi pembelajaran, 5) peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya, 6) peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3. Aktivitas emosional adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan diikuti oleh kemampuan emosi, berupa bergembira, menaruh minat, berani, bersemangat, menghargai, pendapat orang lain, dan sebagainya. Contoh aktivitas emosional ini adalah: 1) peserta didik bergembira selama mengikuti pembelajaran Sains, 2) peserta didik berani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, 3) peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Sains, 4) peserta didik bersungguh-sungguh mengerjakan sesuatu ketika pembelajaran berlangsung, 5) peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran Sains. Dari uraian tadi dapat digaris bawahi bahwa yang dimaksud dengan aktivitas yang meliputi aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas yang meliputi aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional.

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga dapat : 1.

Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna. 2. Mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi. 3. Menumbuhkan kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai – nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan. 4. Menumbuhkan kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain. 5. Meningkatkan minat dalam belajar, Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian diskriptif. metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) (Hadari Nawawi, 2005 : 67).

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Menurut Susilo (2009: 16), penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di kelas tempat dia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas (dalam Iskandar, 2011: 20).

Sifat penelitian yang digunakan adalah kolaboratif, yang melibatkan guru kolaborator untuk menilai peneliti pada waktu meneliti dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

Adapun subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar pada mata pelajaran tematik dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Aspek yang ingin ditingkatkan adalah aspek kemampuan mengajar guru baik perencanaan maupun pelaksanaan, demikian juga aspek aktifitas peserta didik dalam pembelajaran Tematik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik observasi langsung adalah mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada teknik ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi ini berupa lembar observasi guru dan peserta didik. Lembar observasi guru di isi oleh teman sejawat yang mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru. Sedangkan lembar observasi peserta didik untuk melihat peningkatan kemampuan berbahasa pada tiap siklus penelitian dari siklus pertama sampai siklus terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berkenaan dengan observasi, akan dipaparkan hasil dan pembahasan penelitian tentang kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran peserta didik yang meliputi aktivitas fisik, mental, dan emosional peserta didik tiap siklus.

Penelitian ini mengenai kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan Ketapang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Data yang didapat terdiri dari data kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran, serta data aktivitas belajar peserta didik yang meliputi aktifitas fisik, aktifitas mental, dan aktifitas emosional yang sudah termuat pada indikator kinerja yang diperoleh dari hasil observasi awal, siklus I sampai siklus III.

Berdasarkan hasil penilaian kolaborator terhadap kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik menggunakan media kartu huruf, menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari siklus I ke siklus III. Peningkatan yang terjadi disebabkan adanya keinginan guru untuk memperbaiki penyusunan RPP dengan baik yang sebelumnya telah berkonsultasi dan berdiskusi dengan teman kolaborator.

Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, pada siklus I kemampuan guru mendapatkan skor 2,66, dan meningkat di siklus II yang mendapatkan skor 3 dan meningkat di siklus III dengan mendapatkan skor 3,25. Sedangkan pada aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar mendapatkan skor 2,25 pada siklus I dan skor 3,25 ada siklus II dan meningkat kembali pada siklus III dan mendapatkan skor 3,5. Pada kemampuan guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran mendapatkan skor 3,33 pada siklus I dan mendapat skor 3,33 pada siklus II dan meningkat pada siklus III dengan mendapat skor 3,66. Sedangkan dalam skenario/ kegiatan pembelajaran mendapatkan skor 2,75 pada siklus II dan meningkat pada siklus III dan mendapatkan skor 3,25. Dan untuk penilaian hasil belajar mendapatkan skor 3 pada siklus II dan meningkat lagi dengan mendapatkan skor 3,66 pada siklus III.

faktor yang menentukan suksesnya proses pembelajaran dikelas. Kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru sebelumnya akan berdampak pada peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan teman kolaborator terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari siklus I ke siklus II. Jika pada siklus I guru mendapatkan skor 3,17, maka pada siklus II mendapatkan skor 3,65. Pada kegiatan pra pembelajaran, pada siklus I guru mendapatkan skor 3 dan pada siklus II mendapatkan skor 3,5. Sedangkan pada kegiatan membuka pembelajaran, pada siklus I mendapatkan skor 3,5 dan pada siklus II meningkat menjadi skor 4. Pada kegiatan inti pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus I mendapatkan skor 3,19 dan meningkat pada siklus II dengan mendapatkan skor 3,62. Sedangkan pada kegiatan penutup pembelajaran mendapat skor 3 pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan mendapatkan skor 3,5

Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kelas ini adalah data tentang peningkatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran tematik dngan menggunakan media gambar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Semua aspek tersebut terbagi lagi pada indikator kinerja yang di peroleh dari siklus I sampai siklus III. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 7 September 2014, siklus kedua dilaksanakn pada tanggal 19 September 2014 dan siklus ke tiga dilaksanakan pada tanggal 24 September 2014. Penigkatan aktifitas oeserta didik dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1 Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No	Komponen RPP Yang Dinilai	Pencapaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	2,66	3	3,25
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	2,25	3,25	3,5
3	Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran	3,33	3,33	3,66
4	Skenario/ kegiatan pembelajaran	2,5	2,75	3,25
5	Penilaian hasil belajar	2,66	3	3,66
TOTAL		2,73	2,92	3,55

Tabel 2 Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Sikus I	Sikus II	Siklus II
1.	Pra Pembelajaran	2,5	3	3,5
2.	Membuka Pembelajaran	3	3,5	4
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,88	3,17	3,62
	a. Penguasan materi	3	3,25	3,5
	b. Pendekatan/strategi pembelajaran	2,83	3,33	3,5
	c. Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar	3	3,33	4
	d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik	2,8	3,2	3,6
	e. Penilaian proses dan hasil belajar	3	3	3,5
	f. Penggunaan bahasa yang tepat	2,66	3	3,66
4.	Penutup	3	3	3,5
Rata-rata (1+2+3+4)		2,72	3.17	3,65

Tabel 3 Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik

No	Aktifitas yang diamati	Baseline	Siklus I	Siklus II	Siklus III
A. Aktivitas Fisik					
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	40 %	55%	70%	80 %
2	Peserta didik mencatat selama proses pembelajaran	30 %	50 %	60 %	65 %
3	Peserta didik menggunakan media dengan efektif dan efisien dalam proses pembelajaran	30 %	45 %	70 %	85 %
Rata-rata A		33,33 %	50 %	66,66 %	76,66 %
B. Aktivitas Mental					
1	Peserta didik yang berani menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran	40 %	45 %	50 %	70 %
2	Peserta didik yang berani melakukan tanya jawab dengan guru dan peserta didik lainnya	30 %	45 %	60 %	70 %
3	Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	30 %	40 %	40 %	50 %
Rata-rata B		33,33 %	43,33 %	50 %	63,33 %
C. Aktivitas Emosional					
1	Peserta didik senang mengikuti pembelajaran	40 %	60%	70%	90 %
2	Peserta didik bersemangat dalam belajar	40 %	60 %	70 %	80 %
3	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar	30 %	60 %	65 %	80 %
Rata-rata C		36,66 %	60 %	68,33 %	83,33 %
Jumlah (Rata-rata A+B+C)		34,44 %	51,11 %	61,66 %	74,44 %

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, penggunaan media gambar telah mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 15 Delta Pawan Kabupaten Ketapang, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1 Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Delta Pawan, pada siklus I memiliki rata-rata 2,73 (cukup) pada siklus II sebesar 2,92 (baik) dan pada siklus III sebesar 3,55 (baik sekali). Terjadi peningkatan sebesar 0,82. 2 Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Tematik menggunakan media kertas huruf kelas I Sekolah Dasar Negeri 09 Benua Kayong, pada siklus I memiliki rata-rata 2,72 (cukup) pada siklus II sebesar 3,17 (baik) dan pada siklus III sebesar 3,65 (baik sekali) terjadi peningkatan sebesar 0,93. 3. Dengan menggunakan metode kertas huruf ternyata dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas I Sekolah Dasar Negeri 09 Benua Kayong Kabupaten Ketapang, pada siklus I

memilik rata-rata 51,11, pada siklus II sebesar 61,66 dan pada siklus III sebesar 74,44 Terjadi peningkatan sebesar 23,33.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut : 1. Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik peserta didik, guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. 2. Guru diharapkan mampu memperhatikan kegiatan pembelajaran yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran tematik yang mampu menarik perhatian siswa. 3. Guru dapat menggunakan media yang variatif dalam pembelajaran tematik agar siswa dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran di SD*. Jakarta : Rajawali Press
- Asra, Deni, Cipi Riana. 2003. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional
- Dhonny Kurniawan. 2010. *Kamus Praktis Ilmiah Populer Untuk Pelajar dan Umum*. Yogyakarta: Karya Ilmu.
- Hadari Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press
- Khairuddin. 2011. *Aktivitas Dalam Belajar*. (Online). <http://khairuddinhsb.blogspot.com>. Diakses 13 Januari 2014
- Rochman Nata Wijaya. 2005. *Cara belajar Siswa Aktif dan Penerapannya Dalam Metode Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Dikdasmen Depdiknas
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman:PUSTAKA Book Publisher.
- Wijaya Kusumah, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indek